

ANALISIS PENDUKUNG DAN PEMBANDING SISTEM

1. Pendahuluan

Analisis pendukung dan pembandingan dilakukan untuk menilai posisi aplikasi RasaNusa terhadap aplikasi sejenis yang telah beredar, sekaligus menjadi landasan dalam menerapkan metode User-Centered Design (UCD) dan System Design secara komprehensif. Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada kebutuhan pengguna secara emosional dan fungsional, tetapi juga pada kekuatan arsitektur sistem yang diperlukan agar aplikasi dapat berjalan stabil, relevan, dan dapat diandalkan pada berbagai kondisi lapangan.

Untuk itu, penelitian ini menggunakan aplikasi Wisata Alam Indonesia sebagai aplikasi pembandingan. Aplikasi tersebut dipilih karena memiliki fokus pada destinasi alam, mirip dengan konteks penggunaan RasaNusa. Namun, ulasan pengguna menunjukkan adanya berbagai masalah penggunaan yang relevan sebagai pembandingan untuk meningkatkan kualitas sistem RasaNusa.

2. Analisis Aplikasi Pembandingan: Wisata Alam Indonesia

2.1 Profil Singkat Aplikasi

Wisata Alam Indonesia adalah aplikasi resmi yang dikembangkan oleh Direktorat PJLHK-Ditjen KSDAE Kementerian LHK, dengan tujuan menyediakan informasi taman nasional, konservasi alam, dan destinasi wisata alam di Indonesia.

Aplikasi ini memiliki rating 4.4 namun banyak ulasan negatif terkait pengalaman penggunaan.

2.2 Kelebihan Aplikasi

1. Informasi destinasi alam resmi dan kredibel.
2. Memiliki dokumentasi visual berupa foto destinasi.
3. Digunakan sebagai platform edukasi dan informasi konservasi.

2.3 Kekurangan Aplikasi (Berdasarkan Ulasan Pengguna)

Ulasan pengguna menunjukkan beberapa kelemahan signifikan:

1. Aplikasi tidak dapat dibuka (crash/force close)
Banyak pengguna mengeluhkan aplikasi tidak dapat dijalankan setelah instalasi.
2. Kesalahan koneksi dan ketergantungan internet
Aplikasi mengalami *connection error* terus-menerus.
3. Tidak adanya fitur bahasa Inggris
Mempersulit wisatawan asing.
4. Konten terbatas dan tidak interaktif
Beberapa ulasan menyebut aplikasi “hanya berisi foto” tanpa penjelasan mendalam.
5. Tidak ada kontak bantuan
Pengguna menginginkan contact person untuk bertanya langsung.

3. Analisis Kualitas Ulasan Pengguna

Tabel berikut merangkum keluhan utama:

Masalah	Bukti Ulasan Pengguna	Analisis
Tidak bisa dibuka	“Kok gak bisa dibuka?” / “Tidak bisa dibuka setelah instal.”	Masalah arsitektur dan stabilitas aplikasi.
Connection error	“Connection error melulu.”	Sistem tidak mendukung kondisi lapangan yang minim sinyal.
Bahasa terbatas	“Tolong buat bahasa Inggrisnya.”	Tidak ramah wisatawan internasional.
Informasi minim	“Cuma dalam bentuk foto.”	Konten kurang mendalam dan tidak interaktif.
Tidak ada kontak bantuan	“Mohon dicantumkan contact person.”	Tidak ada fitur pertolongan atau komunikasi.

4. Implikasi Terhadap Pengembangan Aplikasi RasaNusa

Hasil analisis aplikasi pembanding ini memiliki hubungan langsung dengan kebutuhan pengguna yang ditemukan melalui metode UCD. Temuan ini menjadi dasar kuat penambahan fitur baru pada RasaNusa.

Masalah Aplikasi Serupa → Solusi Fitur RasaNusa

Kelemahan Aplikasi Pembanding	Solusi RasaNusa
Terlalu bergantung pada internet	Offline Mode
Tidak ada bantuan darurat	Emergency & Safety Feature
Informasi tidak personal	Smart Recommendation System

5. Integrasi Temuan dengan Metode UCD dan System Design

5.1 Relevansi dengan UCD

1. Dari wawancara dan persona (Rustini), pengguna:
2. Sering pergi ke daerah minim sinyal
3. Membutuhkan rekomendasi instan tanpa mencari manual
4. Membutuhkan rasa aman saat eksplorasi alam
5. Butuh informasi kredibel, bukan promosi palsu

UCD membantu menemukan kebutuhan ini secara langsung dari perilaku dan pengalaman pengguna.

5.2 Relevansi dengan System Design

1. Dari sisi teknis, System Design diperlukan untuk:

2. Menyusun arsitektur modul Offline Cache yang stabil
3. Mendesain alur Emergency Button berbasis GPS
4. Membuat arsitektur Recommendation Engine
5. Menjamin kestabilan aplikasi agar tidak mengalami crash seperti aplikasi pembandingan

Dengan demikian, System Design memastikan bahwa solusi yang ditemukan oleh UCD dapat diimplementasikan secara teknis dan berkelanjutan.

6. Pembahasan dan Sintesis

Hasil analisis menunjukkan bahwa aplikasi wisata yang ada saat ini sering mengalami masalah stabilitas, minim fitur penunjang keselamatan, dan sangat bergantung pada koneksi internet. Pengguna menginginkan aplikasi yang dapat:

1. Memberikan rekomendasi secara otomatis.
2. Tetap berfungsi meskipun tanpa jaringan.
3. Menyediakan fitur darurat untuk keamanan wisatawan.
4. Menampilkan informasi yang jujur, akurat, dan relevan.

RasaNusa memenuhi keempat aspek tersebut melalui fitur-fitur yang dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna dan diperkuat oleh pendekatan sistem yang matang.

7. Kesimpulan

Analisis pendukung dan pembandingan menunjukkan bahwa banyak aplikasi wisata di Indonesia masih memiliki kekurangan dalam hal stabilitas sistem, ketersediaan informasi akurat, fitur keamanan, dan dukungan offline. Dengan memanfaatkan gabungan metode User-Centered Design dan System Design, aplikasi RasaNusa berhasil merumuskan tiga fitur inti yang sangat relevan dengan kebutuhan pengguna di lapangan:

1. Smart Recommendation System
2. Offline Mode
3. Emergency & Safety Feature

Ketiga fitur ini tidak hanya memperbaiki kelemahan aplikasi pembandingan, tetapi juga memberikan nilai tambah signifikan pada pengalaman pengguna. Dengan pendekatan analitis ini, RasaNusa menempatkan dirinya sebagai aplikasi wisata yang lebih stabil, informatif, aman, dan sesuai kebutuhan wisatawan modern yang mengutamakan kenyamanan eksplorasi destinasi lokal.